



Analisis Prediksi Minat Pelanggan Untuk Berbelanja Online Dengan Menggunakan Decomposed Theory of Planned Behavior (Studi Kasus : Kota Surabaya)



Destian Aditya Haricahyo
5210100050

Dosen Pembimbing:
Bambang Setiawan, S.Kom, M.T

Latar Belakang



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



sistem
informasi
fakultas teknologi
informasi

- » Penggunaan Internet berkembang dan semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, khususnya di Surabaya
- » Online shopping merupakan sarana belanja online dengan menggunakan internet
- » Para pengguna toko online didominasi oleh para kawula muda Indonesia yang tiap bulannya membeli produk dari toko online
- » Penggunaan Smartphone dalam menggunakan internet digunakan untuk belanja online



Latar Belakang (2)



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



sistem
informasi
fakultas teknologi
informasi

- » Adanya pertumbuhan retailer toko online dengan diiringi perubahan perilaku belanja online khususnya di kota Surabaya
- » Banyak toko online yang gagal dan tidak bertahan karena tidak berkembang seiring dengan permintaan dan kebiasaan pelanggan saat ini.
- » Decomposed of Theory Planned Behaviour digunakan sebagai pendekatan dalam menganalisa pelanggan dari segi psikologi, teknologi dan sosiologi



Rumusan Masalah

- » Bagaimana melakukan analisa faktor yang memprediksi minat pelanggan untuk berbelanja secara online dengan menggunakan model yang ditawarkan yaitu Decomposed theory of Planned Behavior?
- » Bagaimana memberikan rekomendasi yang bisa di berikan sebagai saran perbaikan toko online pada pelaku bisnis berdasarkan faktor yang digunakan dalam penelitian?



Batasan Masalah



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



sistem
informasi
fakultas teknologi
informasi

- » Menggunakan model dan teknik berdasar jurnal yang menjadi acuan yaitu “Predicting consumer intentions to shop online: An empirical test of competing theories” oleh Hsiu-Fen Lin.
- » Studi kasus yang dipakai adalah *E-commerce* toko *online* lokal dengan studi kasus kota Surabaya.
- » Tugas Akhir ini menggunakan *tool* AMOS



Tujuan Tugas Akhir

- » Untuk mengetahui Prediksi minat pelanggan dalam penggunaan e-commerce sebagai toko online di kota Surabaya
- » Untuk memberikan rekomendasi kepada organisasi maupun retailer terkait penelitian berdasarkan analisis keberhasilan.

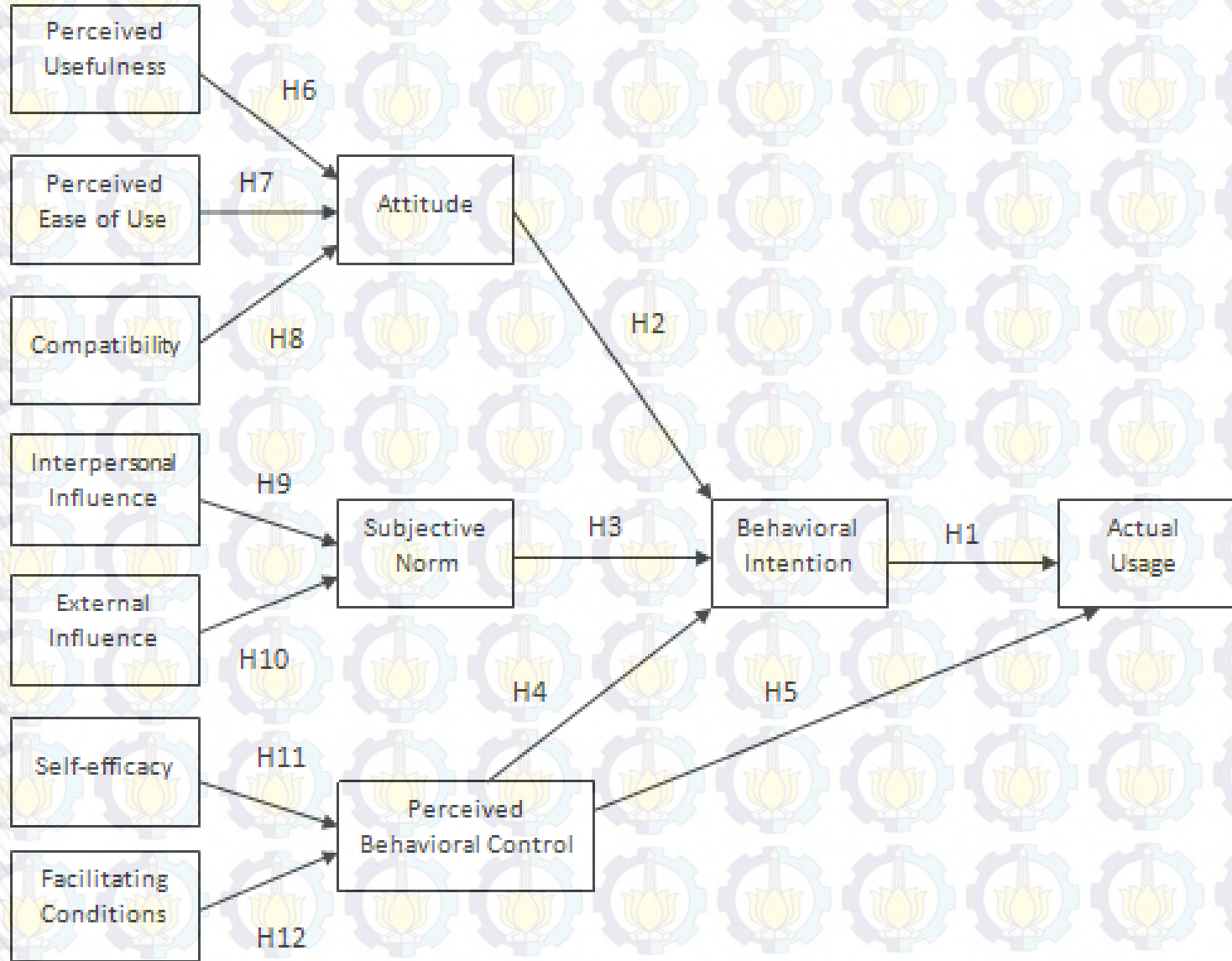
Manfaat Kegiatan Tugas Akhir

- » Mendapatkan hasil analisa dari prediksi minat pelanggan atas penggunaan toko online yang dimiliki oleh organisasi maupun retailer yang menggunakannya sebagai bisnis.
- » Mendapatkan rekomendasi berdasarkan dimensi *Decomposed theory of Planned Behaviour*.

Metode Penelitian



Analisa Hipotesa



Penentuan Sampling



Populasi pengerjaan tugas akhir ini adalah masyarakat Kota Surabaya pengguna toko online. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, dimana semua individu di wilayah Kota Surabaya memiliki kesempatan yang sama yang untuk dipilih sebagai responden.

Jumlah Sampel yang digunakan ditentukan dengan menggunakan rumus slovin. Yang dihitung berdasarkan populasi penduduk Surabaya.

$$n = \frac{2815679}{1 + 2815679(0.08)^2}$$

$$n = 156,2413 \rightarrow 157 \text{ sampel}$$

Indikator-Indikator

Indikator	Keterangan	Sumber
SN1	Pengaruh Perilaku	Pavlou and Fygenson (2006)
SN2	Pengaruh Orang penting	

Indikator	Keterangan	Sumber
E1	Record Toko online	Bhattacharjee (2000)
E2	Adopsi Pandangan	
E3	Pengaruh Media Massa	

Indikator	Keterangan	Sumber
PBC1	Keyakinan	Pavlou and Fygenson (2006)
PBC2	Control Diri	

Indikator	Keterangan	Sumber
AU1	Konsistensi Pengguna	Wibowo (2006), Jogyanto (2007)
AU2	Kesesuaian dengan Prosedur	

Indikator	Keterangan	Sumber
BI1	Motivasi untuk tetap menggunakan	Lin et al (2008), Mowen (2012)
BI2	Rencana untuk tetap menggunakan dimasa depan	
BI3	Memotivasi pengguna lain untuk menggunakan	

Indikator	Keterangan	Sumber
A1	Rasa suka dalam menggunakan	Lin et al (2008), Schiffman dan Kanuk (2000)
A2	Penggunaan menimbulkan antusias	
A3	Keinginan untuk menggunakan secara mandiri	

Indikator-Indikator

Indikator	Keterangan	Sumber
SE1	Merasa Nyaman	Lin (2007)
SE2	Menggunakan secara mandiri	

Indikator	Keterangan	Sumber
FC1	Memiliki Peralatan	Lin (2007), adopsi dari Taylor & Todd (1995)
FC2	Adanya Waktu	
FC3	Memiliki Uang	

Indikator	Keterangan	Sumber
II1	Pengaruh Keluarga	Bhattacharjee (2000)
II2	Pengaruh Teman	
II3	Pengaruh Orang Lain	

Indikator	Keterangan	Sumber
C1	Sesuai dengan gaya hidup	Vijayasathy (2004) adopsi dari Taylor & Todd (1995)
C2	Sesuai dengan kebutuhan	

Indikator	Keterangan	Sumber
PU1	Memotong waktu yang tidak produktif	Davis (1989), Wen et al (2011)
PU2	Memberikan hasil yang transparan	
PU3	Menjawab kebutuhan	

Indikator	Keterangan	Sumber
PEOU1	Mudah untuk dipelajari	Davis (1989)
PEOU2	Kemudahan untuk digunakan	



Analisa Deskriptif



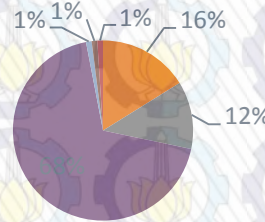
Jenis Kelamin

■ Pria ■ Wanita



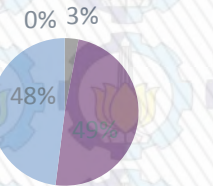
Usia

■ < 18 Tahun ■ 26 - 30 Tahun ■ 19 - 25 Tahun
 ■ 36 - 40 Tahun ■ > 40 Tahun ■ 31 - 35 Tahun



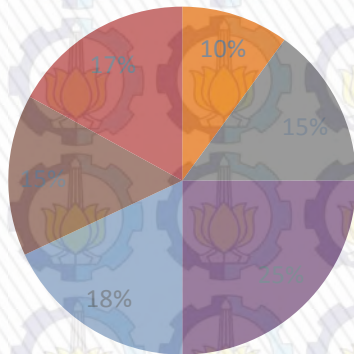
Pengalaman Internet

■ < 1 Tahun. ■ 1 - 3 Tahun.
 ■ 4 - 7 Tahun. ■ > 7 Tahun



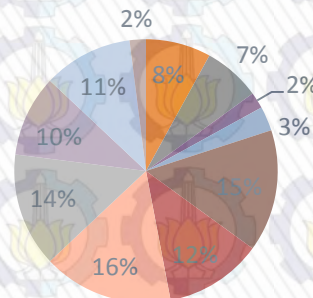
Pekerjaan

■ Ibu Rumah Tangga ■ Pelajar
 ■ Mahasiswa ■ Wiraswasta
 ■ Pegawai Negeri ■ Pegawai Swasta



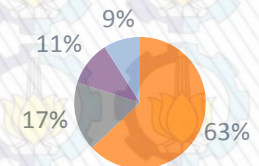
Barang

■ Buku ■ CD / DVD
 ■ Otomotif ■ Alat Olahraga
 ■ Aksesoris ■ Alat Elektronik
 ■ Pakaian ■ Tiket
 ■ Tas ■ Sepatu
 ■ Lain



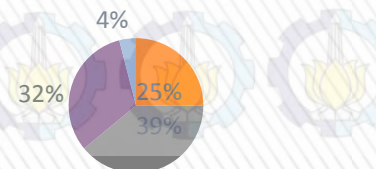
Beli online

■ 1 - 5 Kali ■ 6 - 9 Kali
 ■ 10 - 20 kali ■ Lebih dari 20 kali



Kunjungan Toko Online

■ Setiap Hari ■ Satu Minggu Sekali
 ■ Satu Bulan Sekali ■ Satu Tahun Sekali



Uji Asumsi Klasik



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



sistem
informasi
fakultas teknologi
informasi

» Uji Normalitas.

peneliti menggunakan tools AMOS dengan melihat hasil output AMOS tersebut dengan melihat pada nilai dari batas ring dari nilai c.r pada kurtosis yaitu ring $-2,58 \leq c.r \leq 2,58$.

» Uji Multikolinearitas.

Multikolinearitas terjadi bila nilai VIF diatas 10 dan nilai *tolerance value* dibawah 0,10.





Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
AI3	1.000	5.000	-.284	-1.451	-.388	-.992
AI2	1.000	5.000	.094	.483	-.116	-.297
AI1	1.000	5.000	-.532	-2.719	.146	.373
fc1	3.000	5.000	-.588	-3.006	-.616	-1.576
fc2	1.000	5.000	-.607	-3.107	.109	.280
fc3	1.000	5.000	-.345	-1.765	-.156	-.399
se1	1.000	5.000	-.451	-2.305	-.286	-.730
se2	1.000	5.000	-.727	-3.719	.633	1.619
psc1	3.000	5.000	-.188	-.962	-.763	-1.951
psc2	2.000	5.000	-.080	-.407	-.621	-1.589
ei1	1.000	5.000	-.473	-2.418	.107	.274
ei2	1.000	5.000	-.200	-1.024	.053	.136
ei3	1.000	5.000	-.440	-2.251	-.321	-.821
ii1	1.000	5.000	.455	2.329	-.177	-.454
ii2	1.000	5.000	.181	.924	-.691	-1.768
ii3	1.000	5.000	-.382	-1.952	.373	.955
sn2	1.000	5.000	-.159	-.813	-.548	-1.402
sn1	1.000	5.000	-.169	-.864	-.495	-1.266
c1	1.000	5.000	-.202	-1.034	.229	.586
c2	1.000	5.000	-.351	-1.797	-.098	-.251
peu1	1.000	5.000	.011	.056	-.659	-1.686
peu2	1.000	5.000	-.591	-3.023	.581	1.487
pu1	1.000	5.000	-.767	-3.924	-.030	-.076
pu2	1.000	5.000	-.723	-3.700	.736	1.883
pu3	2.000	5.000	-.381	-1.950	-.721	-1.845
bi3	1.000	5.000	-.100	-.513	-.516	-1.320
bi2	1.000	5.000	-.140	-.718	-.692	-1.769
bi1	1.000	5.000	-.561	-2.870	-.178	-.454
au1	1.000	5.000	-.033	-.170	-.615	-1.574
au2	1.000	5.000	.132	.675	-.802	-2.051
Multivariate					112.757	16.122

Model Dependent	Nilai Colinearity Statistics			
	Tolerance		VIF	
TOTAL PBC				
SE1	0.705	>0.1	1.418	<10
SE2	0.662	>0.1	1.511	<10
FC1	0.613	>0.1	1.63	<10
FC2	0.647	>0.1	1.545	<10
FC3	0.861	>0.1	1.161	<10
TOTAL AU				
BI1	0.491	>0.1	2.039	<10
BI2	0.542	>0.1	1.845	<10
BI3	0.529	>0.1	1.889	<10
PBC1	0.598	>0.1	1.673	<10
PBC2	0.709	>0.1	1.411	<10
TOTAL AT				
PU1	0.477	>0.1	2.098	<10
PU2	0.425	>0.1	2.355	<10
PU3	0.638	>0.1	1.568	<10
PEU1	0.567	>0.1	1.763	<10
PEU2	0.625	>0.1	1.599	<10
C1	0.327	>0.1	3.062	<10
C2	0.371	>0.1	2.695	<10
TOTAL SN				
II1	0.701	>0.1	1.427	<10
II2	0.535	>0.1	1.868	<10
II3	0.602	>0.1	1.66	<10
EI1	0.555	>0.1	1.8	<10
EI2	0.789	>0.1	1.267	<10
EI3	0.528	>0.1	1.896	<10

Spesifikasi Model

$$AU1 = \lambda_{y11} \eta5 + \varepsilon1$$

$$AU2 = \lambda_{y12} \eta5 + \varepsilon2$$

$$BI1 = \lambda_{y13} \eta4 + \varepsilon3$$

$$BI2 = \lambda_{y14} \eta4 + \varepsilon4$$

$$BI3 = \lambda_{y15} \eta4 + \varepsilon5$$

$$AI1 = \lambda_{y16} \eta1 + \varepsilon6$$

$$AI2 = \lambda_{y17} \eta1 + \varepsilon7$$

$$AI3 = \lambda_{y18} \eta1 + \varepsilon8$$

$$SN1 = \lambda_{y15} \eta2 + \varepsilon9$$

$$SN2 = \lambda_{y15} \eta2 + \varepsilon10$$

$$PBC1 = \lambda_{y15} \eta3 + \varepsilon11$$

$$PBC2 = \lambda_{y15} \eta3 + \varepsilon12$$

$$PU1 = \lambda_{x11} \xi1 + \delta1$$

$$PU2 = \lambda_{x12} \xi1 + \delta2$$

$$PU3 = \lambda_{x13} \xi1 + \delta3$$

$$PEU1 = \lambda_{x14} \xi2 + \delta4$$

$$C1 = \lambda_{x16} \xi3 + \delta6$$

$$C2 = \lambda_{x17} \xi3 + \delta7$$

$$II1 = \lambda_{x18} \xi4 + \delta8$$

$$II2 = \lambda_{x19} \xi4 + \delta9$$

$$II3 = \lambda_{x20} \xi4 + \delta10$$

$$EI1 = \lambda_{x21} \xi5 + \delta11$$

$$EI2 = \lambda_{x22} \xi5 + \delta12$$

$$EI3 = \lambda_{x23} \xi5 + \delta13$$

$$SE1 = \lambda_{x24} \xi6 + \delta14$$

$$FC1 = \lambda_{x26} \xi7 + \delta16$$

$$FC2 = \lambda_{x27} \xi7 + \delta17$$

$$FC3 = \lambda_{x28} \xi7 + \delta18$$

$$\eta1 = \gamma11 \xi1 + \gamma12 \xi2 + \gamma13 \xi3 + \zeta1$$

$$\eta2 = \gamma14 \xi4 + \gamma15 \xi5 + \zeta2$$

$$\eta3 = \gamma16 \xi6 + \gamma17 \xi7 + \zeta3$$

$$\eta4 = \beta1 \eta1 + \beta2 \eta2 + \beta3 \eta3 + \zeta4$$

$$\eta5 = \beta4 \eta3 + \beta5 \eta4 + \zeta5$$



Identifikasi Model

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	435
Number of distinct parameters to be estimated:	70
Degrees of freedom (435 - 70):	365

Dalam SEM perlu didapatkan bahwa model haruslah *over-identified*. Cara mengetahui bahwa model *over-identified* adalah bisa dilihat pada output program AMOS, jika degree of freedom > 0 atau bernilai positif maka bisa dispesifikasikan model tersebut adalah *over-identified* dan bisa dilanjutkan ke langkah selanjutnya



Estimasi Model

Dalam penelitian ini menggunakan estimator Maximum Likelihood Estimator (MLE) karena MLE memiliki nilai yang konsisten dan meskipun sampel kecil bias tapi secara asimptotik tidak bias.

Disamping itu juga karena jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 157 dimana jumlah tersebut masuk dalam estimator yang dapat diolah estimator MLE dimana jumlah batasnya adalah 100 – 200 sampel



1. Uji Validitas

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
AU1	0,642	0,5	Valid
AU2	0,958	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
FC1	0,680	0,5	Valid
FC2	0,803	0,5	Valid
FC3	0,413	0,5	Tidak Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
BI1	0,788	0,5	Valid
BI2	0,766	0,5	Valid
BI3	0,763	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
PU1	0,793	0,5	Valid
PU2	0,887	0,5	Valid
PU3	0,557	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
PEU1	0,637	0,5	Valid
PEU2	0,927	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
E11	0,786	0,5	Valid
E12	0,514	0,5	Valid
E13	0,785	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
II1	0,636	0,5	Valid
II2	0,811	0,5	Valid
II3	0,678	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
C1	0,833	0,5	Valid
C2	0,939	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
A11	0,900	0,5	Valid
A12	0,837	0,5	Valid
A13	0,832	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
SN1	0,998	0,5	Valid
SN2	0,805	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
PBC1	0,995	0,5	Valid
PBC2	0,540	0,5	Valid

Indikator	Factor Loading (Estimate)	Nilai Kritis	Keterangan
SE1	0,535	0,5	Valid
SE2	0,930	0,5	Valid

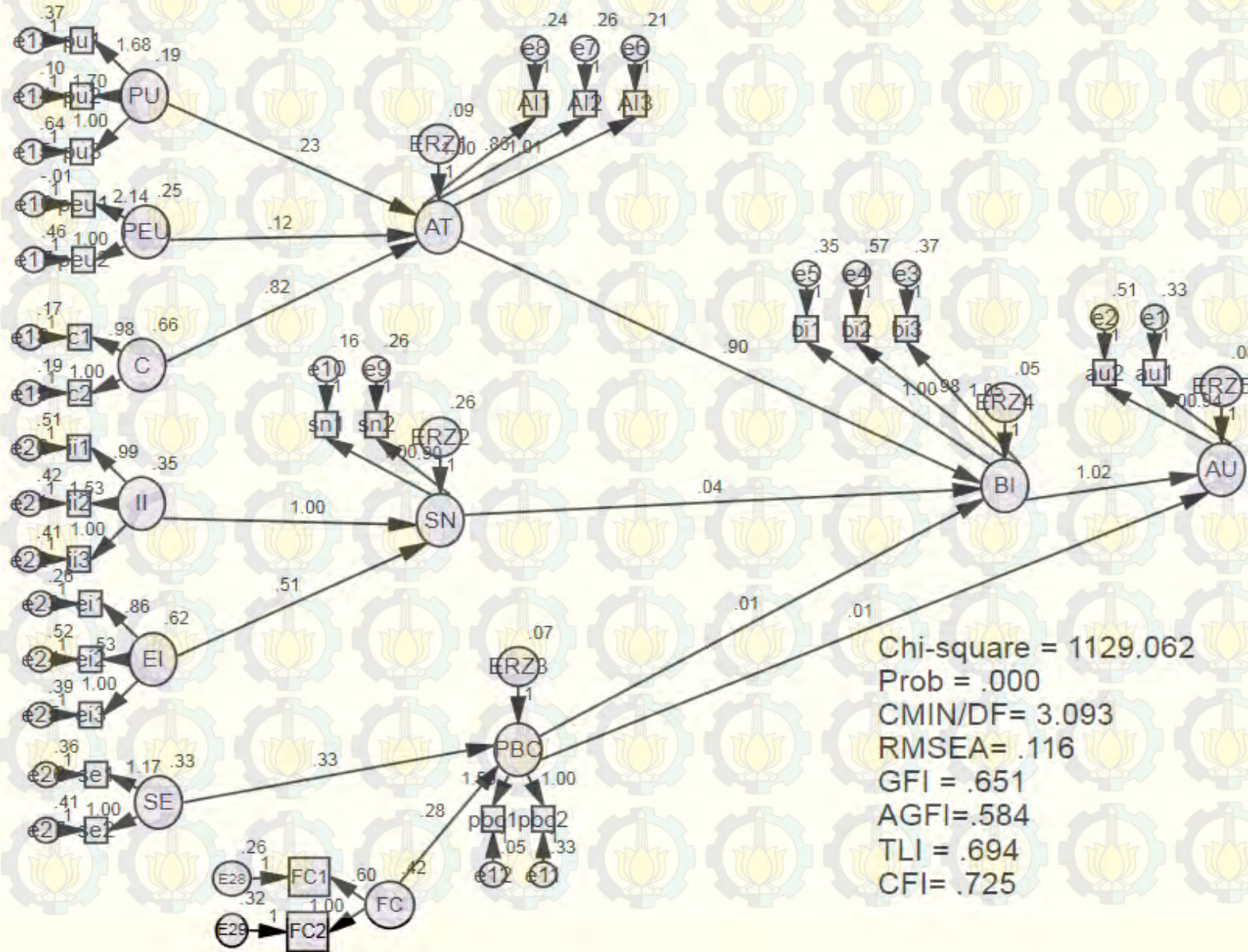
2. Uji Reliabilitas

- » Uji reliabilitas Variabel dikatakan reliable ketika nilai Cronbach Alpha's diatas **> 0.7** dan Nilai Variance Extracted diatas **0.5**

Variabel	SUM Estimate	SUM Error	Reliability	Ket.
AU1	1,6	0,4	0,864	Reliabel
AU2				
BI1	2,3	0,68	0,88	Reliabel
BI2				
BI3				
PU1	2,23	0,76	0,86	Reliabel
PU2				
PU3				
PEU1	1,56	0,43	0,84	Reliabel
PEU2				
C1	1,77	0,228	0,938	Reliabel
C2				
AI1	2,56	0,431	0,938	Reliabel
AI2				
AI3				
SN1	1,8	0,19	0,944	Reliabel
SN2				
PBC1	1,53	0,465	0,835	Reliabel
PBC2				
II1	2,125	0,86	0,839	Reliabel
II2				
II3				
EI1	2,08	0,915	0,825	Reliabel
EI2				
EI3				
SE1	1,46	0,53	0,801	Reliabel
SE2				
FC1	1,48	0,517	0,809	Reliabel
FC2				

VARIABEL	NILAI VARIANCE EXTRACTED	BATAS VARIANCE EXTRACTED
ACTUAL USAGE	0.665	≥ 0.50
BEHAVIOR INTENTION	0.597	≥ 0.50
PERCEIVED USEFUL	0.575	≥ 0.50
PERCEIVED EASE OF USE	0.633	≥ 0.50
COMPABILITY	0.788	≥ 0.50
ATTITUDE	0.734	≥ 0.50
SUBJECTIVE NORMS	0.822	≥ 0.50
PERCEIVED BEHAVIOR CONTROL	0.641	≥ 0.50
INTERNAL INFLUENCE	0.507	≥ 0.50
EKSTERNAL INFLUENCE	0.501	≥ 0.50
SELF-EFFICACY	0.576	≥ 0.50
FACILITATING CONDITION	0.554	≥ 0.50

Structural Equation Model



Goodness Fit Index



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



sistem
informasi
fakultas teknologi
informasi

Goodness of Fit Index		Hasil	Cut Off Value	Kriteria
Likelihood Square (χ^2)	Chi	1129.06	Diharapkan Kecil	Baik
Degree of Freedom (df)	of	365		Baik
χ^2/df		3,093	$\leq 2,00$	Tidak baik
RMSEA		0,116	$\leq 0,08$	Tidak Baik
AGFI		0,584	$\geq 0,90$	Tidak Baik
GFI		0,651	$\geq 0,90$	Tidak Baik
Probability		0,000	$\geq 0,05$	Tidak baik



Modification Indices

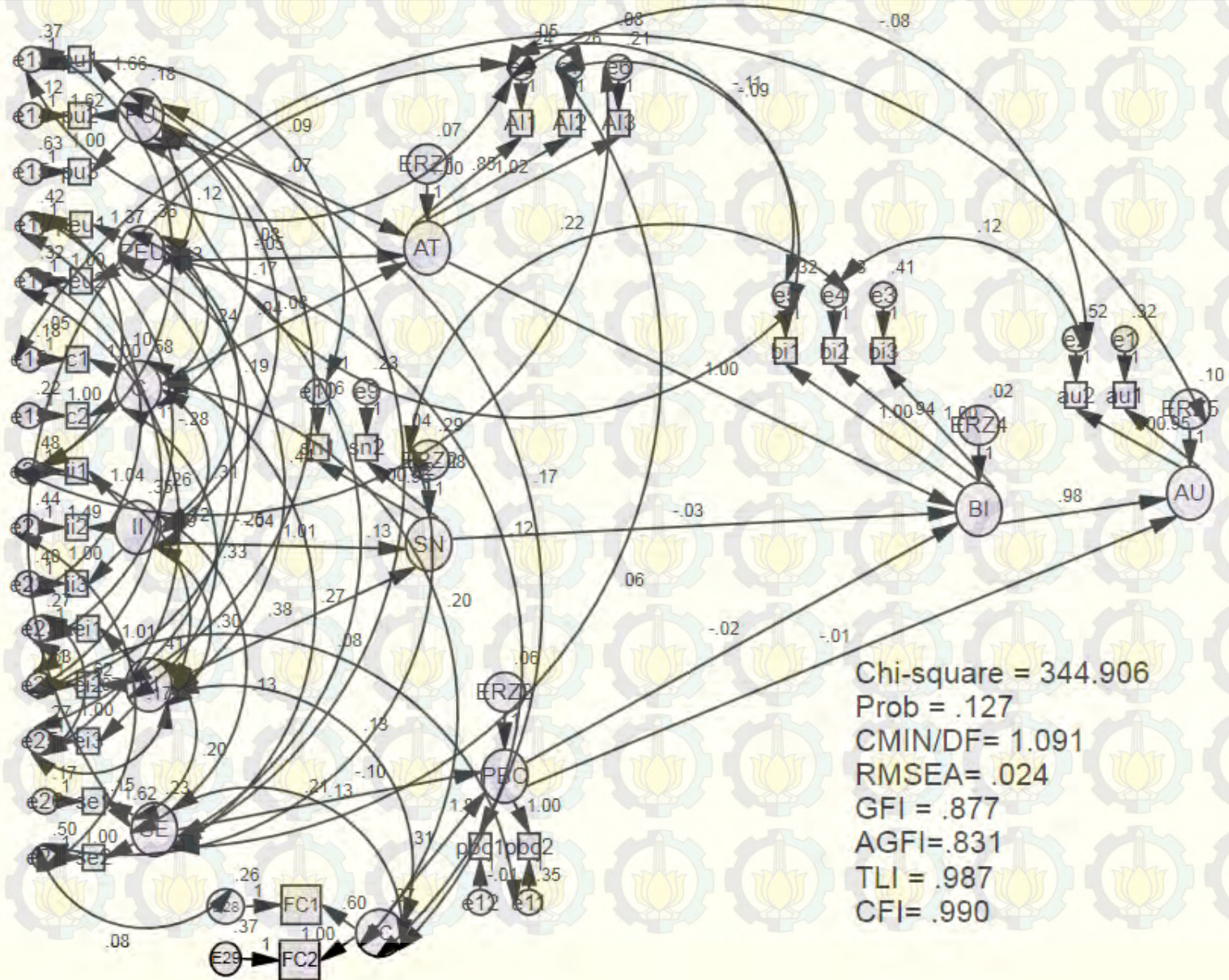


Hubungan (Covariance)		M.I.
ee6 <--> ee7		35.729
ee5 <--> ee7		17.2
ee5 <--> ee6		33.173
ee4 <--> ee6		18.416
ee4 <--> ee5		47.724
ee3 <--> ee7		41.791
ee3 <--> ee6		57.31
ee3 <--> ee5		39.531
ee3 <--> ee4		57.608
ee2 <--> ee7		17.371
ee2 <--> ee6		27.459
ee2 <--> ee5		26.12
ee2 <--> ee4		23.693
ee2 <--> ee3		23.695
ee1 <--> ee7		54.992
ee1 <--> ee6		47.341
ee1 <--> ee5		31.88
ee1 <--> ee4		20.576
ee1 <--> ee3		36.733
ee1 <--> ee2		28.616
e30 <--> ee4		15.909
e30 <--> ee3		57.717
e30 <--> ERZ1		15.181
e30 <--> ERZ4		25.336
e30 <--> ERZ5		51.295
e26 <--> ee5		22.251

e26 <--> ee4		29.993
e26 <--> ee3		39.728
e26 <--> ee1		16.302
e26 <--> e30		16.915
e12 <--> ee1		12.122
e16 <--> ee1		12.562
e17 <--> ee5		38.48
e17 <--> e23		17.403
e17 <--> e24		34.505
e13 <--> e8		12.281
e15 <--> ee7		15.594
e4 <--> ERZ2		17.913
e1 <--> ee7		15.467
e1 <--> e30		61.74



GOF setelah dilakukan modifikasi



GOF (2)



Goodness of Fit Index	Hasil	Cut Off Value[39]	Kriteria
Likelihood Chi Square (χ^2)	344,908	Diharapkan Kecil	Baik
Degree of Freedom (df)	314		Baik
χ^2/df	1,091	$\leq 2,00$	Baik
RMSEA	0,024	$\leq 0,08$	Baik
AGFI	0,831	$\geq 0,90$	Marginal (Mendekati)
GFI	0,877	$\geq 0,90$	Marginal (Mendekati)
Probability	0,127	≥ 0.05	Baik



Analisa Hipotesa



Hipotesa	Hubungan	Estimates	Keterangan
H1	AU \leftarrow BI	0,981	Signifikan
H2	BI \leftarrow AT	1,004	Signifikan
H3	BI \leftarrow SN	-0,031	Tidak Signifikan
H4	BI \leftarrow PBC	-0,013	Tidak Signifikan
H5	AU \leftarrow PBC	-0,006	Tidak Signifikan
H6	AT \leftarrow PU	0,072	Signifikan
H7	AT \leftarrow PEU	-0,068	Tidak Signifikan
H8	AT \leftarrow C	0,951	Signifikan
H9	SN \leftarrow II	0,986	Signifikan
H10	SN \leftarrow EI	0,380	Signifikan
H11	PBC \leftarrow SE	0,190	Signifikan
H12	PBC \leftarrow FC	0,323	Signifikan

Pada Tugas Akhir ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% sehingga nilai standar probabilitas yang digunakan yaitu kurang dari sama dengan 0,05

Kesimpulan



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



sistem
informasi
fakultas teknologi
informasi

- » pada Tugas Akhir ini, seluruh variabel yang diambil dari Decomposed of Theory Plan Behavior saling berhubungan dan saling mempengaruhi baik. Pengaruh antar variabel tersebut dipengaruhi oleh sudut pandang user terhadap sistem *online shop*.
- » Rekomendasi yang diberikan berupa peningkatan kualitas layanan dari *online shop* lebih tepatnya dalam peningkatan promosi kepada pelanggan. Selain itu, peningkatan sistem menjadi sistem yang mempermudah penggunaan User juga perlu dipertimbangkan untuk ditingkatkan.
- » Decomposed of Theory Plan Behavior terdiri dari beberapa variabel yang tentu saling berpengaruh dan dapat digunakan sebagai pertimbangan.
- » Hipotesa-hipotesa yang ada pada jurnal dan menjadi acuan pada Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam membangun sebuah sistem, dimana pada Tugas Akhir ini



Saran



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

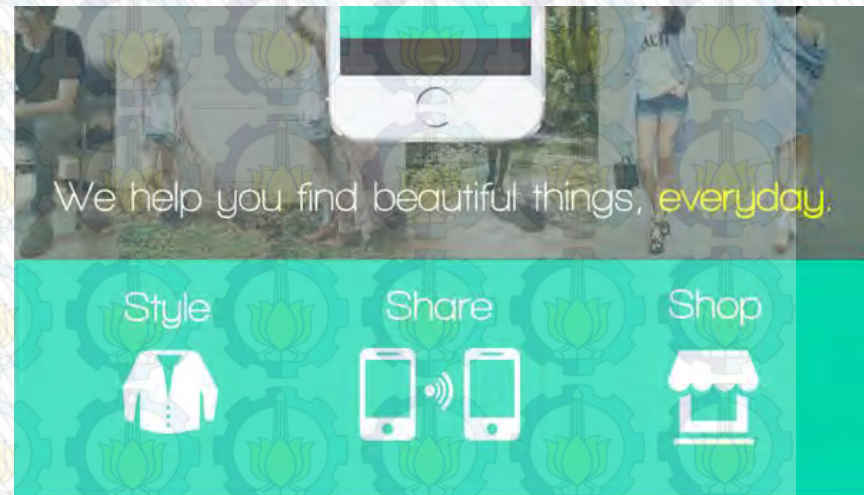


sistem
informasi
fakultas teknologi
informasi

- » Penambahan indikator atau pertanyaan pada kuisioner dirasa perlu dilakukan untuk penggalan analisis lebih lanjut dan lebih mendalam.
- » Dalam Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model selain Decomposed of Theory Plan Behavior sehingga bisa digunakan untuk perbandingan berdasarkan indikator yang.
- » Untuk jenis *online shop* yang digunakan bisa menggunakan jenis *online shop* yang ada diluar negeri sebagai penelitian selanjutnya dan sampel yang diambil bisa dikota besar lainnya yang minat penggunaan terhadap *online shop* tinggi, dan disamping itu barang yang dibeli bisa dispesifikasikan lagi.
- » Penelitian Selanjutnya disarankan menggunakan seluruh pertanyaan sesuai dengan model yang dijadikan acuan, dikarenakan belum diketahui apakah indikator variabel yang dihilangkan mempunyai pengaruh terhadap penilaian atau tidak.



Analisis Prediksi Minat Pelanggan Untuk Berbelanja Online Dengan Menggunakan Decomposed Theory of Planned Behavior (Studi Kasus : Kota Surabaya)



Terima Kasih

Are you a brand owner?

..psstt.. we have a good news.

contact us at famous.upstudio@gmail.com

or

visit us at

<http://famous.upstudio.co>



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



**sistem
informasi**
fakultas teknologi
informasi